

PELATIHAN GURU PAUD DALAM PEMBUATAN MEDIA BUKU FLANEL TERINTEGRASI KOSAKATA BAHASA INGGRIS

Misrita¹, Bahing², Kartika Ananda³, Christi Givency⁴, Agel Atalarik⁵

^{1,2,4,5}Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Pascasarjana, Universitas Palangka Raya

³Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Palangka Raya
Email: ritakalang3@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Permasalahan tersebut diantaranya TK Shalahuddin selaku mitra masih sangat jarang memberikan pembelajaran Bahasa Inggris awal bagi anak didik, dikarenakan sekolah tersebut tidak memiliki media pembelajaran yang terintegrasi Bahasa Inggris. Pembelajaran Bahasa Inggris hanya diberikan melalui kegiatan bernyanyi tanpa didukung dengan media pembelajaran atau alat peraga. Untuk mengatasi permasalahan mitra, maka tim pengabdian memberikan solusi yaitu (1) memberikan ketersediaan media pembelajaran yang terintegrasi kosakata Bahasa Inggris bagi anak usia dini berupa buku flanel, sehingga dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran Bahasa Inggris awal dan (2) memberikan pelatihan pembuatan media buku flanel yang terintegrasi kosakata Bahasa Inggris kepada guru-guru di sekolah mitra. Hasil dari pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan ini menunjukkan 100% guru-guru PAUD di sekolah mitra dapat membuat buku flanel terintegrasi kosakata Bahasa Inggris, sesuai dengan langkah-langkah yang dicontohkan oleh tim pengabdian, dan menghasilkan produk akhir berupa buku flanel terintegrasi kosakata Bahasa Inggris sama dengan contoh produk buku flanel dari tim pengabdian. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, menunjukkan antusiasme peserta sangat tinggi dalam mengikuti pelatihan ini, begitu juga dengan anak-anak yang antusias dan tertarik belajar kosakata Bahasa Inggris menggunakan buku flanel terintegrasi kosakata Bahasa Inggris.

Kata kunci: *Pelatihan, Guru PAUD, Media Buku Flanel, Bahasa Inggris*

Abstract

This community service activity aims to provide solutions to the problems faced by partners. These problems include Shalahuddin Kindergarten as a partner still very rarely provides early English learning for students, because the school does not have an integrated English learning media. English learning is only provided through singing activities without being supported by learning media or props. To overcome partner problems, the service team provides solutions, namely (1) providing the availability of learning media that integrates English vocabulary for early childhood in the form of flannel books, so that they can be used in the teaching and learning process, especially in early English learning and (2) providing training on making flannel book media that integrates English vocabulary to teachers at partner schools. The results of the implementation of this training activity show that 100% of PAUD teachers in partner schools can make flannel books integrated with English vocabulary, in accordance with the steps exemplified by the service team, and produce a final product in the form of flannel books integrated with English vocabulary that is the same as examples of flannel book products from the service team. Based on the results of observations and interviews, it shows that the enthusiasm of the participants is very high in participating in this training, as well as children who are enthusiastic and interested in learning English vocabulary using flannel books integrated with English vocabulary.

Keywords: *Training, Preschool Teachers, Flanel Book Media, English Language*

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan pondasi awal dalam penanaman pendidikan pada anak. Keberhasilan masa depan anak ditentukan oleh seberapa baik penanaman pendidikan pada jenjang usia dini. Begitu halnya dengan pembelajaran Bahasa Inggris awal bagi anak. Pasalnya, bahasa Inggris sendiri merupakan bahasa global yang sangat berperan dalam intreraksi dan komunikasi global seiring dengan kemajuan dan persaingan globalisasi (Handayani 2016). Berdasarkan hal tersebut, membuat para orang tua berupaya memberikan pendidikan kepada anak untuk masuk ke sekolah yang mengajarkan Bahasa Inggris. Para orang tua berpendapat bahwa Bahasa Inggris sangat penting untuk diajarkan pada anak usia dini (Diniyah, 2017).

Observasi awal telah dilaksanakan oleh tim pengabdian di salah satu Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang akan menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu TK Shalahuddin Kota Palangka Raya. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa di TK Shalahuddin masih jarang memberikan pembelajaran Bahasa Inggris awal bagi anak dikarenakan sekolah tersebut tidak memiliki media pembelajaran yang terintegrasi Bahasa Inggris. Pembelajaran Bahasa Inggris hanya diberikan melalui kegiatan bernyanyi tanpa didukung dengan media pembelajaran atau sumber belajar lainnya. Hal tersebut sangat bertolak belakang dengan prinsip belajar anak usia dini, yaitu

proses pembelajaran bagi anak harus aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan (Lia dan Sari, 2021) melalui berbagai media dan sumber belajar yang disiapkan oleh guru. Media dan sumber belajar yang digunakan hendaknya juga menggunakan bahan yang mudah dicari serta aman dan menarik bagi anak, contohnya media dari bahan flanel. Bahan flanel memiliki tekstur lembut, tidak berbau, tidak tajam, berwarna-warni, dan aman untuk anak-anak (Siregar, 2017).

Merujuk pada urgensi pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris awal bagi anak serta permasalahan yang dihadapi mitra, maka tim pengabdian memberikan solusi berupa Pelatihan Guru PAUD Dalam Pembuatan Media Buku Flanel Terintegrasi Kosakata Bahasa Inggris. Melalui pelatihan ini, mitra dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat media pembelajaran Bahasa Inggris yang menarik dan aman bagi anak. Hal tersebut diperkuat oleh pengabdian yang telah dilakukan oleh (Siregar, 2017) bahwa pelatihan serupa memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada guru dalam membuat media sebagai alat bantu mengajar untuk tercapainya tujuan pelajaran. Pengabdian tersebut juga senada dengan yang dilakukan oleh (Alfitriani dkk, 2018) yang menyimpulkan bahwa pelatihan membuat media dari bahan flanel membuat Guru lebih kreatif dalam mengembangkan ketrampilan menciptakan produk lain dari bahan flanel.

WAHANA DEDIKASI

BAHAN DAN METODE

1. Tempat dan Waktu

Lokasi kegiatan pengabdian akan dilaksanakan di TK Shalahuddin Kota Palangka Raya. Waktu pelaksanaan pengabdian adalah selama 5 bulan, berkisar dari Bulan Juni hingga Oktober 2024.

2. Mitra Kegiatan

Mitra kegiatan ini adalah TK Shalahuddin Kota Palangka Raya, yang merupakan Lembaga PAUD di bawah pengawasan Yayasan Shalahuddin Universitas Palangka Raya.

Penentuan mitra didasarkan pada permasalahan yang dihadapi mitra terkait pemanfaatan dan penerapan media pembelajaran, akibat dari minimnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran. Serta masih terbatasnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan bagi anak.

3. Metode Pengabdian

Terdapat 4 tahap metode kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu;

- (1) Persiapan, Persiapan untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Kegiatan ini bekerjasama dengan mitra TK Shalahuddin, Observasi awal dan diskusi dilakukan untuk menggali permasalahan yang dihadapi mitra, serta mencari solusi dan menentukan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan.
- (2) Sosialisasi, tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa memberikan sosialisasi kepada guru-guru PAUD tentang pentingnya media pembelajaran yang aman dan menarik untuk anak usia dini.

(3) Pelatihan, kegiatan pelatihan diberikan kepada guru-guru terkait dimulai dari menggunting pola kain flanel dan menjahit hingga terbentuk buku flanel. Kain flanel yang digunakan berserat seperti kapas, bertekstur agak kaku, namun masih mudah untuk dibentuk dan dijahit. Untuk unsur kemenarikan, maka perlu dipilih kain flanel dengan bermacam-macam warna yang cerah. Selanjutnya guru-guru melakukan kerja mandiri sesuai dengan pelatihan yang telah diberikan. Kerja mandiri yang dilakukan tetap dengan pendampingan tim pengabdian.

(4) Evaluasi, pada tahap akhir dilakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam menciptakan produk buku flanel yang terintegrasi kosakata Bahasa Inggris, di samping itu evaluasi diperlukan untuk mengukur produk akhir yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

4. Metode Evaluasi

Kegiatan pengabdian ini akan dievaluasi menggunakan teknik observasi dengan melakukan penilaian terhadap proses dan hasil pelatihan dari masing-masing peserta. Serta mengobservasi antusiasme peserta berdasarkan respon guru-guru PAUD terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan.

WAHANA DEDIKASI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan guru-guru PAUD untuk dapat mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak usia dini dengan metode dan sumber belajar yang menarik dan menyenangkan. Berikut ini adalah hasil dari setiap tahapan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yang dimulai dari tahap persiapan, sosialisasi, pelatihan, hingga evaluasi.

A. Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian telah melakukan observasi awal ke lokasi mitra yaitu TK Shalahuddin. Kemudian dilakukan diskusi dengan guru-guru PAUD dan ditemukan permasalahan yang dihadapi mitra. Permasalahan tersebut antara lain di TK Shalahuddin masih sangat jarang memberikan pembelajaran Bahasa Inggris awal berupa pengenalan kosakata bagi anak, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan keterampilan guru dalam mengajarkan kosakata Bahasa Inggris pada anak. Selain itu juga sekolah tidak memiliki media pembelajaran menarik yang terintegrasi Bahasa Inggris. Pembelajaran Bahasa Inggris hanya diberikan melalui kegiatan bernyanyi tanpa didukung dengan media pembelajaran atau sumber belajar lainnya.

Guru-guru PAUD berharap, mereka dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajarkan kosakata Bahasa Inggris kepada anak didik dengan metode yang benar dan menyenangkan. Selain itu mereka juga berharap untuk dapat memiliki keterampilan dalam membuat media pembelajaran menarik yang

terintegrasi kosakata Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi ini selanjutnya tim pengabdian menawarkan solusi pemecahan masalah yang dihadapi oleh mitra, dan disepakati untuk guru-guru PAUD diberikan pelatihan dalam pembuatan media buku flanel terintegrasi kosakata bahasa Inggris. Setelah itu dilanjutkan dengan tim pengabdian bersama guru-guru PAUD menentukan jadwal sosialisasi dan pelaksanaan pelatihan.

B. Sosialisasi

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi pada tahap persiapan sebelumnya, tim pengabdian selanjutnya melakukan sosialisasi kepada guru-guru PAUD sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pada tahap sosialisasi tentang pentingnya media pembelajaran yang aman dan menarik untuk anak usia dini. Tim pengabdian juga mensosialisasikan keunggulan dari media buku flanel terintegrasi kosakata Bahasa Inggris.

Media buku flanel terintegrasi kosakata Bahasa Inggris merupakan media interaktif yang terbuat dari kain flanel dan dibentuk menjadi sebuah buku berisikan materi kosakata dalam Bahasa Inggris yang didukung dengan gambar-gambar menarik dan warna-warna yang cerah. Selain itu di dalam buku flanel juga berisikan aktivitas sederhana berupa menempel kepingan-kepingan huruf, sehingga anak dapat sekaligus belajar huruf dari kosakata yang diajarkan pada mereka. Buku flanel terintegrasi kosakata Bahasa Inggris ini adalah media yang dapat menarik perhatian anak dan efektif untuk mengajarkan kosakata sederhana dalam Bahasa

WAHANA DEDIKASI

Inggris, seperti: *animal, fruit, color, number, dan letter.*



Gambar 1. Sosialisasi

C. Pelatihan

Setelah tahap sosialisasi, tim pengabdian melanjutkan ke tahap pelatihan yang diikuti sebanyak 6 orang guru PAUD. Dalam pelatihan ini, tim pengabdian memberikan contoh pembuatan buku flanel secara langsung dan diikuti dengan guru-guru PAUD melakukan kerja mandiri sesuai contoh dari tim pengabdian. Adapun langkah pembuatan buku flanel diawali dari membentuk pola pada kain flanel, kemudian pola digunting, setelah digunting dilanjutkan dengan menjahit pola. Sebelum pola dijahit dengan sempurna, tidak lupa diisi terlebih dahulu dengan kapas dacron, lalu dijahit kembali dengan sempurna sehingga menutup seluruh bagian pola. Langkah terakhir pola-pola yang telah dijahit dan diisi kapas dacron selanjutnya ditempelkan menggunakan lem tembak pada lembaran-lembaran flanel yang telah disatukan sehingga membentuk sebuah buku. Setelah tahap pelatihan membuat buku flanel selesai, dilanjutkan dengan tahapan simulasi yaitu guru dilatih secara langsung mengajarkan kosakata Bahasa Inggris kepada anak dengan menggunakan

buku flanel yang telah dibuat. Pelatihan ini didampingi oleh tim pengabdian yang merupakan dosen dan mahasiswa dari Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris.

Melalui pelatihan ini diperoleh hasil tersedianya media pembelajaran berupa buku flanel terintegrasi kosakata Bahasa Inggris yang dapat mendukung proses pembelajaran Bahasa Inggris awal di sekolah mitra. Selain itu guru-guru PAUD di sekolah mitra, memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengajarkan kosakata dalam Bahasa Inggris pada anak didik melalui metode yang menyenangkan dan pelafalan kosakata Bahasa Inggris yang benar.

Pemanfaatan media buku flanel terintegrasi kosakata Bahasa Inggris juga dapat dirasakan manfaatnya bagi anak, karena media ini mendukung pembelajaran dengan pendekatan multisensori (visual, auditori, kinestetik dan taktil). Hal ini sesuai dengan penelitian dari Tutupoly, dkk (2013), yang menyatakan pendekatan multisensori yang melibatkan berbagai modalitas indera dapat membantu pembelajaran kosakata Bahasa Inggris pada anak.



Gambar 2. Pelatihan

D. Evaluasi

Tahap terakhir yaitu evaluasi terhadap pelaksanaan proses dan hasil kegiatan pengabdian kepada

WAHANA DEDIKASI

masyarakat melalui observasi dan wawancara kepada guru-guru PAUD. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh guru yang diberikan pelatihan dapat melakukan kerja mandiri sesuai contoh dan langkah-langkah pembuatan buku flanel, yang telah dicontohkan oleh tim pengabdian. Hal ini menunjukkan sebesar 100% guru-guru PAUD di sekolah mitra dapat membuat buku flanel terintegrasi kosakata Bahasa Inggris yang sama dengan contoh buku flanel dari tim pengabdian.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara terhadap guru-guru PAUD yang telah diberikan pelatihan, mereka menyatakan sangat senang dan antusias memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam membuat media pembelajaran buku flanel terintegrasi kosakata Bahasa Inggris, sekaligus cara mengajarkan kosakata Bahasa Inggris kepada anak didik dengan menggunakan media buku flanel tersebut, yang mana nantinya pengetahuan dan keterampilan ini dapat mendukung proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah mitra dan dapat menarik perhatian anak didik untuk bersemangat belajar kosakata Bahasa Inggris. Selain dapat secara mandiri membuat media buku flanel, melalui pelatihan ini guru-guru mengaku lebih mampu dan percaya diri untuk mengajarkan kosakata Bahasa Inggris kepada anak didik dengan pelafalan yang benar. Guru-guru berharap melalui pelatihan ini, pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan di sekolah untuk mendukung kemajuan lembaga.



Gambar 3. Evaluasi



Gambar 4.

Penyerahan Buku Flanel Terintegrasi Kosakata Bahasa Inggris untuk Mitra

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pelatihan Guru PAUD Dalam Pembuatan Media Buku Flanel Terintegrasi Kosakata Bahasa Inggris dapat terlaksana dengan baik. Sebesar 100% guru-guru PAUD di sekolah mitra dapat membuat buku flanel terintegrasi kosakata Bahasa Inggris, sesuai dengan langkah-langkah yang dicontohkan oleh tim pengabdian, dan menghasilkan produk akhir berupa buku flanel terintegrasi kosakata Bahasa Inggris yang sama dengan contoh produk buku flanel dari tim pengabdian.

Antusiasme peserta sangat tinggi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan

WAHANA DEDIKASI

ini. Hal ini terlihat dari hasil wawancara terhadap guru-guru PAUD, yang mana guru-guru menyatakan sangat senang dan antusias memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam membuat media pembelajaran buku flanel terintegrasi kosakata Bahasa Inggris. Selain itu guru-guru juga mengaku lebih mampu dan percaya diri untuk mengajarkan kosakata Bahasa Inggris kepada anak didik dengan pelafalan yang benar.

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini nantinya dapat dilanjutkan pada penelitian atau pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang, untuk melihat pengaruh langsung dari pemanfaatan buku flanel terintegrasi kosakata Bahasa Inggris terhadap kemampuan atau penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada anak didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Diniyah, F. (2017). Persepsi Orang Tua Dan Guru Mengenai Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini di TK ABA Karangmalang Yogyakarta. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2).
- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong ASEAN Community 2015. *Jurnal Profesi Pendidik*, 3(1), 102-106.
- Lia, N. F. A. (2021). Paikem Model Pembelajaran Alternatif Bagi Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 1(1), 19-34.
- Siregar, A. (2017). Pelatihan Tutor PAUD Dalam Pembuatan Media Buku Flanel Berbahasa Inggris. *JURNAL PRODIKMAS*

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1).

- Siregar, A., Dewi, R. S., & Harisma, R. (2018). Pengajaran Anak Usia Dini Melalui Buku Flanel Terintegrasi Dalam Bahasa Inggris. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, 5(1).

- Tutupoly, J. F., Siswati, S., & Widodo, P. B. (2013). Efektivitas metode multisensori terhadap kecakapan mengingat kosakata bahasa inggris pada siswa kelas i sekolah dasar (studi eksperimental di SD Negeri Tembalang Semarang). *Jurnal Psikologi*, 12(2), 100-202.